ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakter kebijakan fiskal dan moneter, apakah *procyclical* atau *countercyclical* dan untuk menganalisis karakter kebijakan tersebut terhadap stabilitas makroekonomi.

Penelitian ini menggunakan koefisien korelasi antara komponen siklus PDB dan komponen siklus kebijakan untuk mengidentifikasi karakter kebijakan tersebut. Komponen siklus dihitung dengan menggunakan selisih antara original series dan komponen tren. Komponen tren didapat dari *Hodrick-Prescott Filter*. Sementara itu, untuk menganalisis pengaruh karakter kebijakan terhadap stabilitas makroekonomi, penelitian ini menggunakan random-effect data panel.

Hasil peneltian menunjukan bahwa kebijakan fiskal yang ekspansif (*procyclical* atau *countercyclical*) signfikan dalam menstabilkan GDP. Kebijakan moneter yang ekspansif baik dalam rezim *inflation targeting* atau *money base targeting* memicu GDP instabil. Dalam hal ini monetary base targeting lebih efektif daripada *inflation targeting* dalam mempengaruhi stabilitas PDB. Sementara itu, kebijakan fiskal yang ekspansif akan memicu instabilitas inflasi, tetapi tidak signifikan. *Central bank policy rate* yang ekspansif akan menstabilkan inflasi. Penelitian ini membuktikan *central bank policy rate* yang *procyclical* tidak signifikan, sedangkan *central bank policy rate* yang *countercyclical* signfikan. Kebijakan *money base targeting* yang ekspansif akan memicu tingkat harga-harga instabil. Disisi lain, kebijakan fiskal yang ekspansif akan menstabilkan nilai tukar. Akan tetapi, hanya kebijakan fiskal *countercyclical* yang signfikan, sedangkan kebijakan *procyclical* tak signifikan mempengaruhi stabilitas nilai tukar. Kebijakan *inflation targeting* yang *countercyclical*, *central bank policy rate* yang signifkan akan menstabilkan nilai tukar, sedangkan kebijakan moneter yang *procyclical*, *central bank policy rate* yang ekspansif akan memicu instabilitas nilai tukar. Sementara itu, kebijakan moneter *money base targeting* yang ekspansif, akan memicu instabilitas nilai tukar. Dalam hal ini, *inflation targeting* terbukti lebih efketif dalam hal mempengaruhi stabilitas nilai dibandingkan dengan *money base targeting.*

Kata kunci: ***procyclical, countercyclical, Stabilitas Makroekonomi, Hodrick-Precott Filter, Random Effect Panel Data***